

ABSTRAK

EVALUASI KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH MELALUI ANALISIS RASIO KEUANGAN APBD DALAM ERA OTONOMI DAERAH PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA MADIUN TAHUN 2019-2022

Oleh:

**Ayu Suwarningsy
NIM 203209006**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keuangan daerah dan kinerja keuangan pemerintah dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah di Kota Madiun tahun anggaran 2019-2022. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan rasio pemerintah daerah (rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas, dan efisiensi pendapatan asli daerah, rasio keserasian, dan rasio pertumbuhan) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis kinerja keuangan daerah dapat disimpulkan bahwa pola hubungan tingkat kemandirian keuangan daerah berada pada kriteria rendah yaitu persentase dibawah 50%. Pada tingkat efektivitas pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah Kota Madiun berada pada kriteria sangat efektif dengan persentase diatas 100%, namun tingkat efisiensi pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah Kota Madiun terbilang tidak efisien karena persentase yang diperoleh diatas 100%. Rasio keserasian menunjukkan keseimbangan antara belanja operasi dan belanja modal belum seimbang. Rasio belanja operasi berada pada kriteria baik karena persentase yang diperoleh diatas 50%, namun pada rasio belanja modal berada pada kriteria tidak baik karena persentase yang diperoleh dibawah 50%. Pada tingkat rasio pertumbuhan berada pada kriteria rendah karena seluruh komponen rasio pertumbuhan yang meliputi rasio pertumbuhan pendapatan asli daerah (PAD), rasio pertumbuhan pendapatan, rasio pertumbuhan belanja operasi dan rasio pertumbuhan belanja modal seluruhnya memperoleh hasil persentase dibawah 25%.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, APBD, Otonomi Daerah, Rasio Keuangan Pemerintah

ABSTRACT

EVALUATION OF LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL PERFORMANCE THROUGH ANALYSIS OF APBD FINANCIAL RATIOS IN THE ERA OF REGIONAL AUTONOMY IN THE REGIONAL GOVERNMENT OF MADIUN CITY IN 2019-2022

By:

***Ayu Suwarningsyas
NIM 203209006***

This study aims to determine the regional financial capability and government financial performance in supporting the implementation of regional autonomy in Madiun City for the 2019-2022 fiscal year. The data collection method used in this study is using documentation methods. The data analysis technique used is using local government ratios (regional financial independence ratio, effectiveness ratio, and efficiency of local original income, compatibility ratio, and growth ratio) with a quantitative descriptive approach. Based on the results of research and analysis of regional financial performance, it can be concluded that the relationship pattern of the level of regional financial independence is in the low criterion, which is a percentage below 50%. The level of effectiveness of financial management of the Regional Government of Madiun City is in the criteria of being very effective with a percentage above 100%, but the level of efficiency of financial management of the Regional Government of Madiun City is fairly inefficient because the percentage obtained is above 100%. The compatibility ratio shows that the balance between operating expenditure and capital expenditure has not been balanced. The operating expenditure ratio is on the good criteria because the percentage obtained is above 50%, but the capital expenditure ratio is on the bad criteria because the percentage obtained is below 50%. At the growth ratio level, it is at a low criterion because all components of the growth ratio which include the regional original income growth ratio (PAD), revenue growth ratio, operating expenditure growth ratio and capital expenditure growth ratio all obtain percentage results below 25%.

Keywords: *Financial Performance, APBD, Regional Autonomy, Government Financial Ratios*